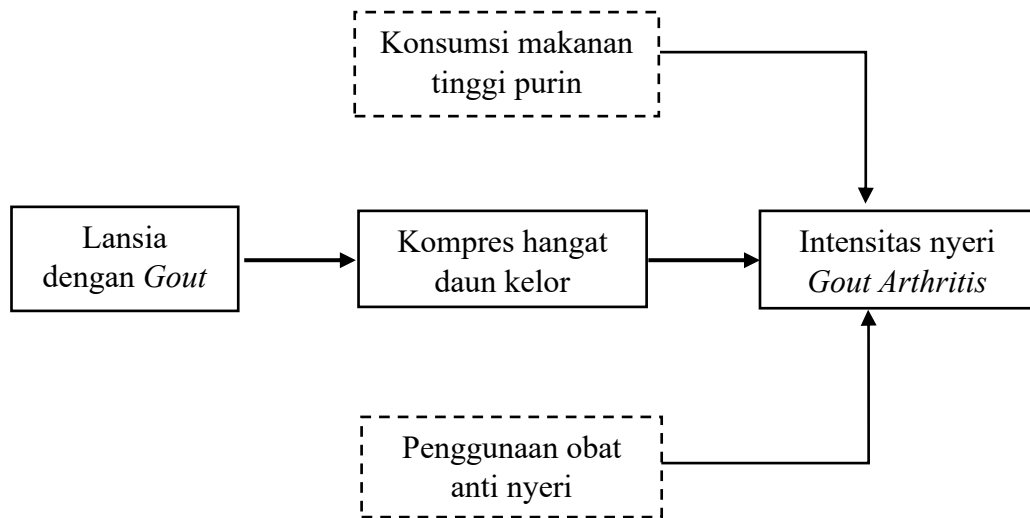


BAB III

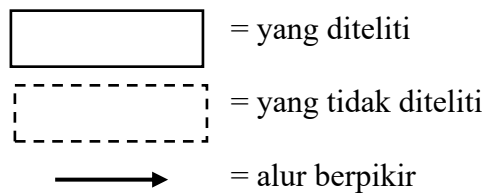
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian menggambarkan hubungan antar konsep yang menjadi objek pengamatan atau pengukuran dalam penelitian. Secara operasional, hubungan tersebut divisualisasikan dalam bentuk keterkaitan antar variabel sesuai dengan paradigma penelitian yang digunakan (Yuswatiningsih & Hariyono, 2025).



Keterangan:



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Kompres Hangat Daun Kelor Terhadap Intensitas Nyeri *Gout arthritis* Pada Lansia Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2026

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik, atribut, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, maupun aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu. Variabel tersebut ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan dianalisis, sehingga pada akhirnya dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian. (Sugiyono, 2023)

a. Variabel bebas

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Dalam istilah bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel bebas. Variabel ini berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain, yaitu variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompres Hangat Daun Kelor

b. Variabel terikat

Variabel dependen atau variabel terikat sering disebut sebagai variabel output maupun konsekuensi. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel independen. (Sugiyono, 2023). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nyeri *gout arthritis* pada lansia.

2. Definisi Operasional

Menurut (Nursalam, 2015), definisi operasional merupakan penjabaran variabel penelitian ke dalam bentuk yang lebih konkret dan terukur. Melalui definisi operasional, variabel yang bersifat abstrak diterjemahkan menjadi indikator yang dapat diamati dan diukur dalam proses penelitian. Definisi operasional pada penelitian kali ini dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel berikut:

Tabel 1
Tabel Definisi Operasional Pengaruh Kompres Hangat Daun Kelor Terhadap Intensitas Nyeri *Gout arthritis* Pada Lansia Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2026

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala
1	2	3	4
Kompres Hangat Daun Kelor (variabel independen)	Tindakan pemberian kompres hangat menggunakan rebusan daun kelor dengan suhu 38–40°C yang diaplikasikan pada sendi yang nyeri selama 20 menit, 1 kali sehari selama 2 hari berturut-turut	SOP perlakuan dan lembar observasi	Nominal
Intensitas Nyeri <i>Gout Arthitis</i> pada Lansia (variabel dependen)	Tingkat nyeri yang dirasakan lansia akibat <i>Gout arthritis</i> yang diukur menggunakan skala Numeric Rating Scale (NRS) sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat daun kelor	Numeric Rating Scale (NRS) 0–10	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang dirumuskan berdasarkan teori atau kajian pustaka sebagai dugaan sementara mengenai hubungan antar variabel, yang selanjutnya akan diuji secara empiris dalam penelitian (Nursalam, 2015). Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan dengan hipotesa Alternatif (Ha) yang berbunyi: ada pengaruh pemberian kompres hangat daun kelor terhadap intensitas nyeri *Gout arthritis* pada lansia.